

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Setelah ditemukannya data yang sudah diinginkan, baik dari hasil penelitian observasi, interview maupun dokumentasi, maka peneliti akan menganalisa temuan yang ada dan memodifikasi teori yang ada kemudian membangun teori yang baru serta menjelaskan tentang implikasi-implikasi dari hasil penelitian tentang upaya guru Alquran hadist dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Alquran siswa kelas rendah di MIN 1 Tulungagung. Adapun data-data yang dipaparkan dan dianalisa oleh peneliti sesuai dengan fokus penelitian, yaitu: 1) Bagaimana upaya guru Alquran hadist dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Alquran pada kelas rendah di MIN 1 Tulungagung. 2) Apa yang menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Alquran pada kelas rendah di MIN 1 Tulungagung. 3) Apa yang menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Alquran pada kelas rendah di MIN 1 Tulungagung.

Seluruh data yang terkumpul yang penulis dapatkan akan disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami. Agar data yang disajikan lebih terarah dan memperoleh

gambaran yang jelas dari hasil penelitian, maka penulis menjabarkan sebagai berikut:

### **1. Upaya Guru Alquran Hadist dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Alquran pada Kelas Rendah di MIN 1 Tulungagung.**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di MIN 1 Tulungagung kemarin diperoleh data bahwasannya pada kelas rendah kemampuan baca tulis Alquran siswa sudah baik hanya saja ada sebagian dari mereka yang belum lancar membaca maupun menulis Alquran. Bahkan disana banyak ditemui anak yang bisa membaca tetapi sulit dalam menulis dan begitupun sebaliknya dapat menulis Alquran tetapi masih belum hafal urutan dari huruf hijaiyah. Melihat hal ini tentunya seorang guru Alquran hadist akan terus berupaya untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Alquran peserta didik sehingga kegiatan baca tulis Alquran ini dapat berjalan secara maksimal.<sup>1</sup>

Untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Alquran ini di butuhkan beberapa upaya dari guru untuk meningkatkan kemampuan anak serta tujuan dari pembelajaran Alquran Hadist ini akan berjalan sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan diantaranya adalah sebagai berikut:

#### **a. Pemilihan Metode yang tepat**

---

<sup>1</sup>Hasil Observasi di MIN 1 Tulungagung, tgl 9 Februari pukul 10.00 WIB

Dalam pembelajaran tidak lepas dari pemilihan metode yang menyenangkan sekaligus dapat membuat anak tidak bosan ketika pembelajaran berlangsung. Dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Alquran di MIN 1 Tulungagung ini memiliki sekolah menggunakan metode *drill* dalam pelaksanaan kegiatan baca tulis Alquran. Drill sendiri adalah latihan dengan praktek yang dilakukan secara berulang-ulang atau terus-menerus, Seperti yang diungkapkan oleh Bu Lailatul Masrifah salah satu guru Alquran Hadist pada kelas rendah di MIN 1 Tulungagung :

Metode yang saya pakai dalam pembelajaran Baca Tulis Alquran ada ada dua yang pertama adalah metode drill dan satunya adalah metode berpasangan. Metode ini menurut saya adalah metode yang paling efektif dengan pembelajaran Baca Tulis Alquran. Disini dalam aplikasinya saya membagi dua kelompok dengan memberikan satu surat, kemudian kedua kelompok saling bersautan, salah satu kelompok membacakan lafalnya dan kelompok satunya membacakan artinya jadi saling bersautan satu sama lain.<sup>2</sup>

Penjelasan ini juga di perkuat dengan pernyataan dari Bu Elvi Badriana selaku ketua koordinasi kegiatan baca tulis Alquran di MIN 1 Tulungagung:

Beliau mengungkapkan bahwasanya dalam kegiatan baca tulis Alquran ini kami menggunakan metode drill dalam pengaplikasiannya, karena metode ini sangat cocok digunakan

---

<sup>2</sup>Wawancara dengan Ibu Lilatul Masrifah, Guru Alquran Hadist , Tgl 27 Januari 2018, Pukul 11.00 WIB

baik kelas rendah maupun di kelas yang tinggi ,tetapi dengan persiapan dan disesuaikan dengan tingkat karakteristik siswa.<sup>3</sup>

Hal ini juga diperkuat dengan observasi peneliti ketika kegiatan pembelajaran tahfid sebagai penunjang kegiatan baca tulis Alquran yakni:

Pada kegiatan tahfid ini ustazah menggunakan metode drill dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an serta hafalan siswa, metode ini merupakan metode yang paling cocok dan mudah untuk diterapkan oleh guru dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dan hafalan yang indikasinya harus diajarkan secara berulang-ulang dan terus-menerus, menurut peneliti dengan begini siswa akan terus mengingat dengan hal yang dipelajarinya.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Alquran hadist dan diperkuat dengan pernyataan dari ketua koordinasi baca tulis Alquran di MIN 1 Tulungagung bahwasanya metode yang digunakan adalah metode Drill, yang mana metode ini sangat mudah untuk diterapkan baik dalam segi membaca maupun menulis Alquran sehingga akan lebih mudah mempermudah siswa dalam mempelajari baca tulis Alquran.

#### **b. Pemberian Motivasi yang Akurat**

Motivasi merupakan suatu dorongan atau keinginan yang dala m diri siswa untuk belajar. Dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Alquran, membutuhkan waktu yang lama untuk mempelajarinya,

---

<sup>3</sup>Wawancara dengan Ibu Evi Badriana, Koordinator Baca Tulis Alquran, Tgl 28 Februari 2018, pukul 9.30 WIB

<sup>4</sup>Hasil Observasi di MIN 1 Tulungagung, tgl 2 Maret 2018, Pukul 08.00 WIB

sehingga membutuhkan motivasi yang kuat untuk mendorong dan menggerakkan keinginan siswa. Dalam hal ini upaya yang dilakukan guru Alquran Hadist untuk memotivasi siswa adalah dengan menerapkan kegiatan membaca Alquran kepada siswa di MIN 1 Tulungagung dengan tujuan agar siswa di MIN 1 Tulungagung terbiasa untuk membaca dan menulis Alquran, sehingga kemampuan anak dalam baca tulis Alquran bisa lancar. Oleh karena itu pembiasaan yang diterapkan oleh guru di MIN 1 Tulungagung sebagai berikut : Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu Lailatul Masrifah salah satu guru Alquran Hadist di MIN 1 Tulungagung:

Jadi begini mbak di sekolah ini menerapkan kegiatan pembiasaan membaca Alquran, yang sudah diprogramkan sekolah khususnya membaca surat-surat pendek setiap pagi sebelum kegiatan pembelajaran di mulai di kelas masing- masing selama 20 menit mbak dengan bimbingan guru yang waktu ada jadwal mengajar di kelas mbak, tetapi untuk hari jum'at pembiasaan tidak dilakukan karena ada program tersendiri dari sekolah bagi kelas rendah dan kelas tinggi.<sup>5</sup>

Penjelasan yang sama juga dijelaskan oleh Ibu Sulistyowati, selaku waka kurikulum di MIN 1 Tulungagung:

Kami mewajibkan semua siswa untuk membaca Alquran khususnya surat – surat pendek sebelum mata pelajaran di mulai. Di sini proses pembelajaran di mulai pukul 07.00 tepat. Jadi 20 menit sebelum pembelajaran berlangsung anak-anak harus sudah masuk untuk membaca surat-surat pendek. Tetapi selain membaca Alquran sebelum pelajaran dimulai, kami dari pihak sekolah juga membunyikan lantunan surat-surat pendek melalui

---

<sup>5</sup>Wawancara dengan Ibu Lailatul Masrifah, Guru Alquran Hadist, tanggal 27 Januari 2018, Pukul 11.00 WIB

pengeras suara setiap pagi hari sebelum masuk sekolah dan waktu jam istirahat.<sup>6</sup>

Selain penjelasan yang sudah di ungkapkan oleh Ibu Sulistiyowati selaku waka kurikulum dan ibu Lailatul Masrifah guru Alquran Hadist juga diperkuat dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti yakni:

Memang benar sebelum kegiatan pembelajaran di mulai anak-anak terlebih dahulu membaca surat-surat pendek selama 20 menit dengan bimbingan guru yang mempunyai jadwal di kelas masing-masing. Kegiatan ini bertujuan untuk membiasakan anak dalam membaca maupun mengafalkan Alquran.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil data wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa dengan pembiasaan membaca dan menulis Alquran sesuai dengan program oleh sekolah di harapkan siswa lebih terampil dan lebih lancar dalam hal baca tulis Alquran, sehingga bagi anak-anak yang belum lancar dapat di minimalisir dengan diterapkannya kegiatan pembiasaan membaca dan menulis Alquran.

### **c. Program Tahfid**

Program tahfid ini merupakan program baru yang ada di MIN 1 Tulungagung. Program ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran peserta didik agar membiasakan membaca dan menghafal Alquran.

---

<sup>6</sup>Wawancara dengan Ibu Sulistiyowati, Waka Kurikulum, tanggal 5 Maret 2018, pukul 09.30 WIB

<sup>7</sup>Hasil Observasi di MIN 1 Tulungagung, tanggal 6 maret pukul 07.00 WIB

Program tahfid dilaksanakan satu minggu sekali dengan bimbingan guru yang sudah berkompeten di bidangnya. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Elvi Badriana selaku ketua koordinasi baca tulis Alquran di MIN 1 Tulungagung:

Program tahfid di sekolah ini dilaksanakan seminggu sekali tepatnya pada hari jum'at mbak, kegiatan tahfid ini dilaksanakan selama 2 jam mbak dengan mengambil ustadah dari luar yang sudah berkompeten di bidangnya sehingga akan lebih memudahkan kegiatan tahfid ini. Kegiatan ini bertujuan untuk membiasakan anak dalam membaca dan mengafal Alquran sejak dini mbak. Dan alhamdulillah program ini berjalan dengan baik dan siswa sangat antusias sekali dalam melaksanakannya mbak.<sup>8</sup>

Penjelasan yang sama juga dijelaskan oleh Ibu Sulistyowati, selaku waka kurikulum di MIN 1 Tulungagung:

Program tahfid disini merupakan program dari sekolah yang bertujuan untuk membentuk siswa-siswa yang hafal alquran. Program tahfid ini sudah berjalan 3 tahun, dalam pelaksanaannya program tahfid ini alhamdulillah sudah berjalan lancar dengan dukungan dari pihak sekolah maupun dari pihak orang tua.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru koordinator ketua baca tulis Alquran di MIN 1 Tulungagung bahwasanya program tahfid ini dilaksanakan untuk penunjang kegiatan baca tulis Alquran dengan bimbingan guru yang berkompeten dibidangnya, sehingga akan lebih memudahkan kegiatan tahfid Alquran. Dengan diadakannya kegiatan

---

<sup>8</sup>Wawancara dengan Ibu Elvi Badriana, ketua koordinasi baca tulis Al-Qur'an, tanggal 28 Februari 2018, Pukul 09.30 WIB

<sup>9</sup>Wawancara dengan Ibu Sulistyowati, Waka Kurikulum, tanggal 5 Maret 2018, pukul 09.30 WIB

taahfid ini diharapkan anak-anak akan lebih mudah dan terbiasa dalam mempelajari Alquran.

**d. Memanfaatkan alat bantu yang akseptabel**

Menurut Ibu Lailatul Masrifah faktor lain dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Alquran adalah pemanfaatan alat bantu baik yang sudah disediakan oleh sekolah atau dibuat oleh guru langsung seperti yang di ungkapkan oleh beliau:

Menurut saya ya mbak, karena di sekolah ini belum memasang LCD maka yang saya lakukan untuk menunjang kegiatan pembelajaran Alquran ini saya membuat media yang saya buat sendiri yakni yang paling sering adalah membuat tulisan ayat-ayat Alquran yang mana saya ambil dari beberapa surat pendek, kemudian anak-anak saya buat kelompok untuk mengurutkan ayat-ayat tersebut, bagi kelompok yang cepat akan mendapatkan bintang.<sup>10</sup>

Penjelasan yang sama juga dijelaskan oleh Ibu Sulistyowati, selaku waka kurikulum di MIN 1 Tulungagung:

Dalam pembelajaran sangat dibutuhkan media sebagai alat bantu dalam pelaksanaan pembelajaran, karena disekolah ini masih belum menggunakan LCD atau Proyektor dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran. Jadi guru alquran hadist membuat media sendiri untuk menunjang pembelajaran baca tulis alquran.<sup>11</sup>

Alat bantu yang digunakan dalam menunjang pembelajaran baca tulis alquran di MIN 1 Tulungagung adalah alat bantu berupa media

---

<sup>10</sup>Wawancara dengan Ibu Lailatul Musrifah, Guru Al-Qur'an Hadist, tanggal 27 Januari , Pukul 11.00 WIB

<sup>11</sup>Wawancara dengan Ibu Sulistyowati, Waka Kurikulum, tanggal 5 Maret 2018, pukul 09.30 WIB

pembelajaran yang di buat oleh guru Alquran Hadist, yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan baca tulis Alquran walaupun dengan keterbatasan yang ada. Dalam hal ini selain memudahkan guru dalam kegiatan pembelajaran, siswa akan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu secara tidak langsung juga sebagai sarana siswa dalam mengasah hafalannya.

## **2. Apa yang menjadi Faktor Pendukung dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Alquran Pada Kelas Rendah di MIN 1 Tulungagung**

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran di sekolah merupakan tanggung jawab seorang pendidik, supaya peserta didiknya dapat memperoleh hasil belajar yang sebaik-baiknya sesuai dengan tujuan yang akan di capai dalam proses pembelajaran. Namun tidak selamanya suatu proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dalam suatu pembelajaran.

Seperti halnya yang terjadi di MIN 1 Tulungagung upaya guru dalam meningkatkan kemampuan di kelas rendah, ada beberapa siswa yang masih kurang lancar dalam hal membaca dan menulis Alquran sehingga perlu adanya suatu upaya atau bimbingan dari guru Alquran hadist dalam hal membaca dan menulis Alquran sehingga siswa yang kurang lancar tidak tertinggal jauh dan tujuan dari kegiatan baca tulis Alquran bisa tercapai sesuai tujuan. Dan tentunya untuk melaksanaanya

hal tersebut perlu adanya beberapa faktor pendukung diantaranya sebagai berikut:

**a. Adanya sarana dan prasarana yang disediakan pihak sekolah**

Faktor pendukung guru Alquran hadist dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Alquran selain adanya media pembelajaran adalah adanya sarana dan prasarana yang disediakan oleh pihak sekolah. Hal ini dibuktikan dengan buku penunjang di perpustakaan dan di masjid yang ada di lingkungan sekolah diantaranya adalah Alquran terjemahnya, beberapa kumpulan kaset yang berisi surat-surat pendek, gambar huruf-huruf hijaiyah dikelas, serta juz amma yang dibawa oleh siswa sendiri. Sehingga dalam hal ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan baca tulis Alquran siswa. Seperti yang diungkapkan oleh ibu Elvi badriana selaku koordinator baca tulis Alquran yakni:

Sekolah ini sudah disediakan sarana dan prasarana sebagai penunjang dari kegiatan baca tulisan Alquran seperti juz amma, Alquran serta gambar huruf-huruf hijaiyah yang ditempel di dinding kelas, selain itu setiap pagi dan jam istirahat anak-anak di MIN 1 Tulungagung ini diperdengarkan lantunan-lantunan surat-surat pendek melalui speaker. Mbak. Dan untuk kegiatan menulis Alqurannya kita menggunakan sarana dan prasarannya seadannya mbak seperti gambar huruf hijaiyah yang banyak kami tempet didinding untuk kelas rendah. Hal ini bertujuan agar anak-anak lebih mudah dalam kegiatan baca dan tulis Alquranmbak.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>Wawancara dengan Ibu Elvi Badriana, koordinasi baca tulis Al-Qur'an, tanggal 28 Febeuai 2018, Pukul 9.30 WIB

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Ibu sulistyowati selaku waka kurikulum di MIN bahwasanya:

Dalam kegiatan baca Alquran ini sekolah sudah menyediakan sarana dan prasarana mbak ya seperti Alquran, juz amma, gambar huruf-huruf hijaiyah di dinding-dinding setiap kelas khususnya kelas rendah ya mbak, selain itu juga anak-anak di MIN 1 Tulungagung ini ketika pagi dan jam istirahat diperdengarkan lantunan-lantunan surat-surat pendek melalui speaker di sekolah, hal ini bertujuan untuk mengasah hafalan anak dan melatih anak untuk membaca mbak. Kalau untuk segi menulisnya sarana dan prasarannya seperti papan tulis terus gambar-gambar huruf-huruf hijaiyah mbak itu saja mbak.<sup>13</sup>

Jadi faktor pendukung dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Alquran pada kelas rendah tersediannya Alquran, juz amma, gambar-gambar huruf hijaiyah baik yang ada di sekolah maupun yang di bawa siswa setiap hari. Sehingga ketika kegiatan baca tulis Alquran guru maupun siswa dapat memanfaatkan ketersediaan sarana dan prasarana sebagai penunjang dalam meningkatkan kemampuan baca Tulis Alquran.

**b. Adanya minat dari siswa**

Salah satu faktor pendukung lainnya dalam meningkatkan kemampuan baca Tulis Alquran yaitu adanya minat dari siswa, siswa yang mempunyai minat yang tinggi dalam belajar baca dan tulis Alquran akan lebih mudah dalam mempelajarinya sehingga akan lebih menyenangkan, apalagi dalam dirinya timbul keinginan untuk

---

<sup>13</sup>Wawancara dengan Ibu Sulistyowati, Waka Kurikulum pada tanggal 5 Maret 2018, pukul 09.30 WIB

mendalaminya lebih tekun lagi. Apabila sudah ada minat dalam diri siswa maka akan lebih memudahkan guru dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Alquran, seperti yang diungkapkan oleh Ibu Lailatul Masrifah:

Dengan adanya semangat dan minat belajar dari anak-anak adalah suatu semangat tersendiri saya dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Alquran. Karena adanya timbal balik antara guru dan siswa sehingga akan memudahkan dalam mencapai tujuan yang diinginkan, walaupun tidak semua siswa memiliki minat yang sama antara siswa satu dengan siswa yang lain.<sup>14</sup>

Faktor yang lain yang mendukung kegiatan baca tulis Alquran di MIN 1 Tulungagung adalah adanya minat siswa dalam belajar baca tulis Alquran. Apabila sudah ada minat dalam diri siswa disertai semangat siswa yang besar dalam mempelajari Alquran maka akan lebih memudahkan guru dalam pelaksanaannya sehingga guru lebih mudah dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Alquran.

### **3. Faktor Penghambat dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Alquran Siswa Kelas Rendah di MIN 1 Tulungagung**

Didalam suatu upaya yang dilakukan oleh seorang guru dalam meningkatkan suatu kemampuan siswa, guru selalu menemui suatu hambatan dalam setiap proses pengaplikasiannya seperti halnya dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Alquran siswa kelas rendah di MIN

---

<sup>14</sup>Wawancara dengan Ibu Lilatul Masrifah, Guru Al-Qur'an Hadist, Tgl 27 Januari 2018, Pukul 11.00 WIB

1 Tulungagung ini. Adapun hambatan-hambatan yang ditemui oleh guru yakni:

**a. Pengkondisian kelas yang kurang**

Faktor yang menghambat kemampuan baca tulis Alquran di MIN 1 Tulungagung ini salah satunya adalah kelas yang belum kondusif. Hal ini disebabkan oleh kelas dengan frekuensi siswa yang banyak, sehingga guru sulit untuk menjangkau. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Sulistyowati selaku Waka Kurikulum di MIN 1 Tulungagung:

Di sekolah ini siswanya banyak mbak, hampir satu kelas itu terdapat 20-30 siswa dan kebanyakan super aktif walaupun ada beberapa yang pendiam di kelas tetapi mayoritas aktif semua mbak khususnya kelas bawah. Karena mereka masih senang untuk bermain, berlari-lari dan sebagainya mbak, sehingga banyak guru yang mengeluh dan kesulitan dalam hal mengondisikan kelas mbak.<sup>15</sup>

Hal ini juga diperkuat dengan pernyataan salah satu guru Alquran Hadist Ibu Lailatul Masrifah yakni:

Di sekolah ini siswanya banyak mbak, dalam satu kelas itu terdapat 20-30 siswa mbak, anak-anak disini aktif semua mbak hanya beberapa saja yang pendiam mbak. Ketika kegiatan pembelajaran biasanya di menit awal mereka masih memperhatikan tetapi di menit-menit berikutnya anak-anak mulai jenuh sehingga biasanya cara saya agar anak-anak tenang lagi adalah dengan mengajak mereka bernyanyi atau bermain dengan pelajaran yang saat itu saya ajarkan mbak.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup>Wawancara dengan Ibu Sulistyowati, waka kurikulum, pada tanggal 5 Maret 2018, pukul 09.30 WIB

<sup>16</sup>Wawancara dengan Ibu Lailatul Masrifah, Guru Al-Qur'an Hadist, pada tanggal 27 januari, pukul 11.00 WIB

Dari uraian diatas diketahui bahwa kurangnya pengondisian kelas secara maksimal, sehingga guru mengalami kesulitan dalam mengondisikan kelas. Hal ini disebabkan frekuensi siswa dalam setiap kelas yang mencapai 20-30 pada setiap kelasnya. Selain itu pada pembelajaran baca tulis Alquran kurang maksimal.

#### **b. Kemampuan anak yang berbeda-beda**

Kemampuan anak satu dengan yang lainnya tentulah sangat berbeda. Kemampuan merupakan kesanggupan atau kekuatan yang dimiliki manusia untuk melakukan sesuatu. Kemampuan manusia pasti berbeda, seperti halnya dalam kemampuan baca tulis Alquran yang pasti berbeda setiap anak ada yang langsung bisa dan ada anak yang membutuhkan bimbingan dan latihan terus-menerus dari guru dalam pembelajaran baca tulis Alquran khususnya kelas rendah, Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Lailatul Masrifah selaku Guru Alquran Hadist di MIN 1 Tulungagung:

Kemampuan seorang anak itu berbeda-beda, ada yang langsung bisa dan ada juga yang memerlukan bimbingan yang terus-menerus mbak jadi harus di drill terus-menerus, seperti halnya anak kelas rendah mbak ada yang sudah bisa membaca dan menulis walaupun itu masih belum lancar tetapi ada juga yang sama sekali belum bisa mbak, jadi sebagai guru saya harus lebih telaten dalam membimbing anak-anak yang memang belum lancar.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup>Wawancara dengan Ibu Lalilatul Masrifah, Guru Al-Qur'an Hadist, pada tanggal 27 Januari 2018, Pukul 11.00 WIB

Hal ini diperkuat dengan pernyataan dari Ibu Elvi Badriana selaku ketua koordinasi baca tulis Alquran di MIN 1 Tulungagung:

Kemampuan anak memang berbeda- beda setiap kelasnya mbak, hal ini dikarenakan beberapa faktor diantara.<sup>18</sup> kemampuan anak menjelang MI yang berbeda, frekuensi latihan yang kurang dan cara orang tua memperkenalkan Alquran kepada anak-anak yang berbeda-beda, selain itu juga cara membimbing anak-anak khususnya kelas rendah yang tentu berbeda dengan kelas yang lebih tinggi, sehingga dengan begini dibutuhkan kerjasama baik guru serta orang tua dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Alquran mbak.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwasanya kemampuan anak-anak berbeda-beda, ada yang mempunyai kemampuan yang cepat dan ada juga yang membutuhkan bimbingan yang terus menerus. Hal ini dikarenakan beberapa faktor diantaranya kemampuan anak menjelang MI yang berbeda-beda, frekuensi latihan yang kurang dan peran orang tua yang kurang dalam memperkenalkan Alquran kepada anak-anak, sehingga mempengaruhi tingkat kemampuan anak dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Alquran.

### **c. Alokasi waktu yang kurang**

Alokasi waktu yang kurang. Dalam melaksanakan pembelajaran baca tulis Alquran apabila waktu yang dimiliki tidak memungkinkan atau kurang sangat menghambat dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Alquran anak khususnya kelas rendah. Hal ini dikarenakan

---

<sup>18</sup>Wawancara dengan Ibu Elvi Badriana, ketua Koordinasi Baca Tulis Al-Qur'an, pada tanggal 28 februari 2018, pukul 9.30 WIB

belajar Alquran tidak hanya cukup dengan waktu beberapa menit hingga beberapa jam saja, khususnya kelas rendah yang memerlukan bimbingan dan persiapan dan perlakuan khusus dari guru. Sehingga alokasi waktu yang kurang memang menjadi salah satu penghambat pelaksanaan pembelajaran baca tulis Alquran, seperti yang diungkapkan oleh Ibu Lailatul Masrifah selaku salah satu guru Alquran hadist di MIN 1 Tulungagung:

Menurut saya salah satu pengambat untuk pembelajaran baca tulis Alquran ini adalah alokasi waktu yang kurang mbak, karena materi yang akan diajarkan itu banyak sekali, khususnya kelas rendah sangat memerlukan bimbingan dan persiapan yang khusus dalam pelaksanaan pembelajaran baca tulis Alquran sehingga tidak cukup waktu 2 jam dalam menuntaskan pembelajaran baca tulis Alquran agar berjalan secara maksimal dan dapat meningkatkan kemampuan anak dalam baca tulis Alquran mbak.<sup>19</sup>

## **B. Temuan Penelitian**

Berdasarkan paparan dan analisis diatas maka diperoleh temuan penelitian sebagai berikut :

### **1. Upaya guru Alquran Hadist dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Alquran pada kelas rendah di MIN 1 Tulungagung**

Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran baca tulis Alquran khususnya kelas rendah dibutuhkan bimbingan dan pelatihan terus-menerus agar tujuan pembelajaran tercapai, maka

---

<sup>19</sup>Wawancara dengan Ibu Lalilatul Masrifah, Guru Al-Qur'an Hadist, pada tanggal 27 Januari 2018, Pukul 11.00 WIB

dibutuhkan upaya dari guru Alquran hadist dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Alquran diantaranya:

**a. Pemilihan metode yang menyenangkan**

Dalam pembelajaran baca tulis Alquran. Metode yang digunakan oleh guru Alquran Hadist dalam pembelajaran baca tulis Alquran ini metode *driil*, metode ini dirasa paling mudah dan paling menyenangkan untuk diterapkan dalam pembelajaran baca tulis Alquran khususnya kelas rendah yang memerlukan bimbingan dan pelatihan terus-menerus.

**b. Memilih Bentuk Motivasi yang Akurat**

Motivasi merupakan suatu dorongan atau keinginan yang dalam diri siswa untuk belajar. Dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Alquran, membutuhkan waktu yang lama untuk mempelajarinya, sehingga membutuhkan motivasi yang kuat untuk mendorong dan menggerakkan keinginan siswa. Dalam hal ini upaya yang dilakukan guru Alquran Hadist untuk memotivasi siswa adalah dengan menerapkan kegiatan membaca Alquran kepada siswa di MIN 1 Tulungagung dengan tujuan agar siswa di MIN 1 Tulungagung terbiasa untuk membaca dan menulis Alquran, sehingga kemampuan anak dalam baca tulis Alquran bisa lancar.

Pembiasaan kegiatan membaca Alquran ini merupakan program dari sekolah untuk membiasakan anak dalam mengenal Alquran.

Pembiasaan membaca Alquran ini dilaksanakan pada pagi hari dengan membaca surat-surat pendek sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai dengan bimbingan guru yang waktu mengajar di kelas masing-masing, sedangkan untuk waktu istirahat diperdengarkan melalui *spicker* sekolah.

**c. Diadakannya program hafidz**

Program hafidz ini bertujuan sebagai penunjang kegiatan baca tulis Alquran serta membiasakan anak dalam menghafal dengan bimbingan seorang guru yang berkompeten dalam bidangnya. Kegiatan hafidz ini dilaksanakan satu minggu sekali setiap hari jum'at dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran.

**d. Memanfaatkan alat bantu yang akseptabel**

Alat bantu yang digunakan dalam menunjang pembelajaran baca tulis alquran di MIN 1 Tulungagung adalah alat bantu berupa media pembelajaran yang di buat oleh guru Alquran Hadist, yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan baca tulis Alquran walaupun dengan keterbatasan yang ada. Dalam hal ini selain memudahkan guru dalam kegiatan pembelajaran, siswa akan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu secara tidak langsung juga sebagai sarana siswa dalam mengasah hafalannya.

## **2. Faktor pendukung guru Alquran hadist dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Alquran pada kelas rendah di MIN 1 Tulungagung**

Adapaun faktor pendukung guru Al-quran hadist dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Alquran pada siswa kelas rendah adalah sebagai berikut:

### **a. Adanya sarana dan prasarana**

Faktor pendukung guru Alquran hadist dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Alquran selain adanya media pembelajaran adalah adanya sarana dan prasarana yang disediakan oleh pihak sekolah. Hal ini dibuktikan dengan buku penunjang di perpustakaan dan di masjid yang ada di lingkungan sekolah diantaranya adalah Alquran terjemahannya, beberapa kumpulan kaset yang berisi surat-surat pendek, gambar huruf-huruf hijaiyah dikelas, serta juz amma yang dibawa oleh siswa sendiri. Sehingga dalam hal ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan baca tulis Alquran siswa.

### **b. Adanya minat dari siswa**

Faktor pendukung dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Alquran adalah adanya minat yang timbul dari siswa yang besar dalam belajar Alquran, sehingga dengan minat siswa yang besar dan rasa ingin tahu cara belajar baca tulis Alquran dengan benar dan mendalam,

maka ini adalah suatu kemudahan dan peluang bagi guru dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Alquran siswa.

### **3. Faktor penghambat guru Alquran hadist dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Alquran pada siswa kelas rendah di MIN 1 Tulungagung**

Faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Alquran pada siswa kelas rendah di MIN 1 Tulungagung yakni:

#### **a. Pengondisian kelas yang kurang**

Pengondisian kelas yang kurang ini disebabkan oleh frekuensi siswa dalam kelas yang sangat banyak sehingga guru sulit dalam menjangkaunya.

#### **b. Kemampuan anak yang berbeda**

Kemampuan anak di MIN 1 Tulungagung ini berbeda-beda. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah faktor kemampuan anak menjelang MI yang berbeda, frekuensi latihan yang kurang serta peran orang tua yang kurang dalam memperkenalkan Alquran kepada anak.

#### **c. Alokasi waktu yang kurang**

Alokasi waktu memang menjadi faktor penghambat guru dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Alquran, hal ini dikarenakan bahwasanya pembelajaran baca tulis Alquran hanya diberi waktu selama 2 jam pelajaran saja, akan tetapi khususnya kelas rendah

snagatlah memerlukan bimbingan dan persiapan yang khusus dan terus-menerus agar tujuan dari apa yang diinginkan dapat berjalan secara maksimal.